

Efektifitas Sosialisasi Program *Reuse, Reduce, and Recycle* di Lingkungan Kampus UIN Raden Fatah Palembang

Nurul Rahmadina*, Achmad Syarifuddin, Anita Trisiah

Univesitas Islam Negeri Raden Fatah

Abstrak: Penelitian ini memiliki latar belakang masalah yaitu dilihat dari lingkungan kampus yang berada di lingkungan sosial yang padat penduduk serta ramainya pedagang di lingkungan kampus yang membuat lingkungan kampus selalu menimbulkan limbah sampah, sedangkan UIN Raden Fatah Palembang sedang berkomitmen menjadi kampus hijau yang ramah lingkungan dan bebas sampah. Sehingga Tim EcoGreen Campus UIN Raden Fatah Palembang membuat program Reuse, Reduce and Recycle serta melakukan sosialisasi di lingkungan kampus. Hal inilah yang menjadi latar belakang penelitian ini di mana peneliti ingin mengetahui apakah sosialisasi yang dilakukan oleh Tim EcoGreen Campus UIN Raden Fatah Palembang berjalan secara efektif. Teori yang digunakan pada skripsi ini adalah Teori Flow dan Teori SWOT. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan teknik analisis data Miles and Huberman. Sumber data penelitian ini berjumlah 11 orang. Data yang penulis dapatkan yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini mendeskripsikan ada tiga macam arus komunikasi yang digunakan dalam melakukan sosialisasi program Reuse, Reduce and Recycle yaitu One-Step Flow Communication, Two-Step Flow Communication, dan Multi-Step Flow Communication. Terdapat pula kendala di lingkungan Fakultas dalam melakukan sosialisasi. Sosialisasi dikatakan efektif untuk beberapa bentuk sosialisasi seperti sosialisasi secara langsung dan sosialisasi menggunakan berbagai media, sedangkan untuk sosialisasi melalui pihak Fakultas belum sepenuhnya berjalan dengan baik sehingga dapat dikatakan belum sepenuhnya efektif.

Kata Kunci : Efektivitas, Sosialisasi, Program *Reuse, Reduce and Recycle*.

DOI:

<https://doi.org/10.47134/kebumian.v1i2.2310>

*Correspondence: Nurul Rahmadina

Email:

nurulrahmadinathamrin@gmail.com

Received: 25-02-2024

Accepted: 25-02-2024

Published: 05-03-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (BY SA) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This research has a problem background, namely that it is seen from the campus environment which is in a social environment that is densely populated and busy with traders in the campus environment which makes the campus environment always generate waste, while UIN Raden Fatah Palembang is committed to becoming a green campus that is environmentally friendly and free of waste. . So the UIN Raden Fatah Palembang EcoGreen Campus Team created a Reuse, Reduce and Recycle program and carried out outreach within the campus environment. This is the background to this research where researchers want to know whether the outreach carried out by the EcoGreen Campus Team at UIN Raden Fatah Palembang is running effectively. The theories used in this thesis are Flow Theory and SWOT Theory. The research method used is qualitative research using Miles and Huberman data analysis techniques. The data sources for this research were 11 people. The data that the author obtained was through interviews, observation and documentation. The results of this research describe that there are three types of communication flows used in socializing the Reuse, Reduce and Recycle program, namely One-Step Flow Communication, Two-Step Flow Communication, and Multi-Step Flow Communication. There are also obstacles in the Faculty environment in carrying out socialization. Socialization is said to be effective for several forms of socialization such as direct socialization and socialization using various media, while socialization through the Faculty has not gone completely well so it can be said that it has not been fully effective.

Keywords: Effectiveness, Socialization, Program *Reuse, Reduce and Recycle*

Pendahuluan

Di banyak negara di dunia, isu lingkungan terus menjadi tantangan yang serius, termasuk di Indonesia. Isu-isu lingkungan yang masih sering muncul di Indonesia saat ini meliputi tanah longsor, pencemaran sungai, kekeringan, banjir, penebangan hutan ilegal, abrasi pantai, dan pencemaran air, suara, serta lingkungan akibat sampah. Menurut data internasional, permasalahan sampah menempati peringkat ketiga dalam daftar isu lingkungan sepanjang tahun 2022 (Erlina Santika).

Sampah merupakan konsekuensi dari pertumbuhan populasi manusia. Jika tidak dikelola dengan baik, sampah dapat menjadi polutan yang merusak lingkungan. Jenis sampah yang tidak mudah terurai secara alami dan tidak bisa didaur ulang dengan efisien seringkali mengisi lautan dan tempat pembuangan sampah. Sampah adalah produk yang tak terhindarkan dari aktivitas manusia, yang sering kali berlebihan dan sulit untuk ditangani secara berkelanjutan. Baik itu di rumah, sekolah, kantor, maupun kampus, jumlah sampah yang dihasilkan cukup signifikan. Kampus, khususnya, merupakan salah satu sumber utama sampah karena kepadatan populasi dan beragamnya kegiatan yang dilakukan di sana.

Jika tidak ditangani dengan cepat, permasalahan lingkungan dapat memiliki dampak serius bagi kehidupan manusia, tumbuhan, dan hewan di Bumi. Solusi untuk mengatasi permasalahan lingkungan tidak dapat dilakukan sendirian, tetapi memerlukan kerja sama dari berbagai pihak. Salah satu upaya dalam penanganan sampah adalah melalui program 3R, yaitu Reuse, Reduce, dan Recycle, yang telah diinisiasi untuk mengelola sampah dengan lebih efisien.

Hingga saat ini, pendekatan 3R atau Reuse, Reduce, and Recycle tetap menjadi metode terbaik dalam mengelola dan menangani berbagai permasalahan sampah. Sistem ini mencakup penggunaan kembali barang, mengurangi produksi sampah, dan mendaur ulang material untuk menghasilkan produk baru. Selain itu, pengelolaan sampah dengan menggunakan sistem 3R juga mencakup pengolahan sampah menjadi kompos atau bahkan memanfaatkannya sebagai sumber energi melalui Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa). Setiap orang dapat menerapkan prinsip 3R (Reuse, Reduce, Recycle) dalam kegiatan sehari-hari. Reuse berarti memanfaatkan kembali barang yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama atau fungsi lainnya. Reduce berarti mengurangi segala hal yang menyebabkan produksi sampah. Sedangkan Recycle berarti mendaur ulang sampah untuk menghasilkan barang atau produk baru yang berguna. Pengelolaan sampah dengan pendekatan 3R dapat dilakukan oleh siapa saja, kapan saja (setiap hari), di mana saja, dan tanpa biaya yang besar. Yang dibutuhkan hanyalah sedikit waktu dan kesadaran kita akan pentingnya menjaga lingkungan.

Kebijakan 3R di Indonesia telah diimplementasikan sejak tahun 2012, dan terus diperkuat melalui revisi dan perubahan peraturan terkait, yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 Pasal 1 ayat 7 (Peraturan Pemerintah RI, 2012). Dengan fokus pada upaya mewujudkan Indonesia Bersih Sampah pada tahun 2025, pemerintah telah mengoptimalkan kebijakan 3R, yang mendorong berbagai instansi untuk menerapkan program ini. Di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, program Reuse, Reduce, and Recycle telah diperkenalkan dan diterapkan

sebagai bagian dari upaya untuk menciptakan lingkungan kampus yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah di Kota Palembang telah mengadopsi konsep 3R atau Reuse, Reduce, and Recycle sebagai bagian dari program lingkungan di kampus mereka. Dukungan untuk inisiatif ini tercermin dalam penggunaan branding "Ecogreen Campus" yang menekankan komitmen kampus terhadap keberlanjutan lingkungan. Program 3R terus disosialisasikan di lingkungan kampus, didukung oleh berbagai kegiatan, termasuk yang dilaksanakan selama Hari Lingkungan Hidup pada Juni 2023 lalu. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efektivitas dari branding "Ecogreen Campus" melalui peningkatan kesadaran dan partisipasi dalam program penanganan sampah, termasuk praktik Reuse, Reduce, and Recycle. (Humas Tim Eco Green Campus).

lingkungan kampus seringkali menjadi tempat yang menghasilkan banyak sampah, dan kurangnya kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dapat menjadi salah satu penyebabnya. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan pengelolaan sampah yang ramah lingkungan di lingkungan kampus dan melakukan sosialisasi secara menyeluruh tentang program tersebut. Dengan cara ini, seluruh civitas akademika di kampus akan memahami dan terlibat aktif dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan dan mengelola sampah dengan lebih baik.

Pendekatan yang tepat dalam melakukan penelitian terkait efektivitas sosialisasi program reuse, reduce, and recycle di lingkungan Kampus UIN Raden Fatah adalah dengan melakukan studi yang mencakup beberapa aspek:

1. Analisis Metode Sosialisasi: Mengidentifikasi metode-metode yang digunakan dalam sosialisasi program tersebut, seperti seminar, lokakarya, materi edukatif, media sosial, atau kampanye langsung di kampus. Evaluasi apakah metode-metode tersebut cocok dan efektif untuk mencapai target audiens dan menyampaikan pesan secara efektif.
2. Pengukuran Tingkat Pemahaman: Melakukan survei atau wawancara dengan anggota komunitas kampus untuk mengukur sejauh mana mereka memahami konsep reuse, reduce, and recycle setelah mengikuti sosialisasi. Ini dapat memberikan gambaran tentang seberapa efektif pesan telah disampaikan kepada komunikan.
3. Evaluasi Partisipasi dan Perubahan Perilaku: Mengamati apakah ada peningkatan partisipasi dalam kegiatan yang mendukung program reuse, reduce, and recycle setelah sosialisasi dilakukan. Juga, melihat apakah ada perubahan dalam perilaku mahasiswa dan staf dalam hal pengelolaan sampah dan praktik ramah lingkungan lainnya setelah sosialisasi.
4. Pengukuran Dampak Terhadap Citra Kampus: Menganalisis apakah sosialisasi program reuse, reduce, and recycle telah memberikan kontribusi positif terhadap citra kampus sebagai "Ecogreen Campus". Ini dapat dilakukan melalui survei persepsi dan opini dari mahasiswa, staf, dan masyarakat umum terhadap kampus tersebut.

Dengan menggabungkan analisis-aslis ini, peneliti dapat mengevaluasi sejauh mana sosialisasi program reuse, reduce, and recycle di lingkungan Kampus UIN Raden Fatah Palembang telah berjalan secara efektif dan apakah telah mendukung pencapaian branding "Ecogreen Campus".

Metode Penelitian

Dua definisi yang Anda berikan memberikan pemahaman yang baik tentang metode penelitian. Menurut Arikunto, metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian, sementara menurut Soehartono, metode penelitian adalah alat atau strategi global untuk mencari atau memperoleh data yang dibutuhkan. Kedua definisi ini menekankan peran penting metode penelitian dalam mengumpulkan informasi yang relevan untuk menyelesaikan masalah dan memberikan solusi yang tepat. Dengan menggunakan metode penelitian yang tepat, peneliti dapat memperoleh data yang akurat dan valid untuk mendukung proses analisis dan pembuatan keputusan.

Metode penelitian merupakan cara atau teknik yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dalam konteks penelitian tertentu. Pemilihan metode penelitian yang sesuai dengan subjek atau objek yang diteliti sangat penting, karena akan mempengaruhi validitas dan interpretasi hasil penelitian. Metode yang tidak tepat dapat menyebabkan kerancuan dalam pengumpulan data dan menghasilkan hasil penelitian yang tidak valid atau sulit diinterpretasikan. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk memahami berbagai metode penelitian yang ada dan memilih metode yang paling sesuai dengan tujuan dan karakteristik penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati berbagai bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh Tim EcoGreen Campus UIN Raden Fatah Palembang serta bagaimana sosialisasi tersebut diterapkan dan dipahami oleh mahasiswa di lingkungan kampus tersebut. Penelitian ini menganggap manusia, khususnya mahasiswa, sebagai pelaku utama dalam proses komunikasi. Fokus penelitian adalah untuk memahami bagaimana pesan-pesan sosialisasi tentang program Reuse, Reduce, and Recycle disampaikan kepada mahasiswa, serta sejauh mana pesan-pesan tersebut dipahami dan diterapkan dalam praktik sehari-hari.

Dalam konteks ini, peneliti akan meneliti berbagai strategi komunikasi yang digunakan oleh Tim EcoGreen Campus, seperti seminar, lokakarya, kampanye lingkungan, dan media sosial. Selain itu, peneliti juga akan mengamati respon, pemahaman, dan tingkat partisipasi mahasiswa dalam mengikuti sosialisasi tersebut, serta sejauh mana mereka menerapkan konsep Reuse, Reduce, and Recycle dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas sosialisasi dan penerapan program lingkungan di lingkungan kampus UIN Raden Fatah Palembang.

Metode kualitatif deskriptif memang cocok untuk penelitian ini karena fokusnya pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang diamati, dalam hal ini sosialisasi Program Reuse, Reduce, and Recycle di lingkungan kampus UIN Raden Fatah Palembang. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini dapat menggali informasi yang kaya dan mendetail tentang berbagai aspek sosialisasi, pemahaman, dan penerapan program tersebut oleh mahasiswa.

Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat mengumpulkan data dalam bentuk wawancara, observasi, dan analisis konten, yang memungkinkan mereka untuk memahami konteks yang lebih luas dari fenomena yang diamati. Dengan fokus pada deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, penelitian ini dapat menyajikan gambaran yang holistik tentang bagaimana sosialisasi dilakukan dan dipahami oleh mahasiswa, serta bagaimana program tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan kampus.

Metode kualitatif juga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi keragaman dalam pengalaman dan persepsi mahasiswa terkait program lingkungan, yang dapat memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan program lebih lanjut. Dengan demikian, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif akan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang sosialisasi Program Reuse, Reduce, and Recycle di lingkungan kampus UIN Raden Fatah Palembang.

Ciri-ciri utama dari metode penelitian kualitatif sesuai dengan yang disebutkan. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut tentang setiap ciri tersebut:

1. Dilakukan secara intensif: Penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data secara mendalam dan detail, sering kali melalui interaksi langsung antara peneliti dan partisipan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang diamati dengan lebih baik.
2. Peneliti berkecimpung di lapangan dalam jangka waktu yang lama: Penelitian kualitatif seringkali membutuhkan kehadiran peneliti di lapangan untuk periode waktu yang cukup lama. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang konteks dan dinamika fenomena yang sedang diteliti.
3. Mencatat dengan cermat apa yang terjadi: Selama penelitian, peneliti secara teliti mencatat berbagai aspek dari fenomena yang diamati, termasuk interaksi antara partisipan, perubahan dalam perilaku atau persepsi, dan konteks lingkungan.
4. Melakukan analisis reflektif terhadap dokumen-dokumen yang ditemukan di lapangan: Selain mencatat apa yang terjadi, peneliti kualitatif juga melakukan analisis reflektif terhadap data yang dikumpulkan, mencoba untuk memahami makna di balik fenomena yang diamati dan hubungannya dengan konteks yang lebih luas.
5. Menulis laporan penelitian secara rinci: Hasil dari penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam laporan yang rinci, yang mencakup deskripsi yang mendalam tentang metodologi, temuan, dan interpretasi. Laporan tersebut berfungsi sebagai cara untuk menyajikan hasil penelitian dengan detail dan transparan kepada pembaca.

Perubahan paradigma persepsi terhadap realitas, fenomena, atau gejala memang menjadi salah satu faktor yang mendorong munculnya metode penelitian kualitatif. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami realitas yang kompleks dan kontekstual dengan lebih baik, melalui pendekatan yang fleksibel dan terbuka terhadap beragam interpretasi.

Hasil dan Pembahasan

Proses analisis data merupakan tahap penting dalam penelitian kualitatif untuk memahami dan menginterpretasi makna dari data yang telah dikumpulkan. Dalam analisis data tentang efektivitas sosialisasi Program Reuse, Reduce, and Recycle yang dilakukan oleh Tim EcoGreen Campus UIN Raden Fatah Palembang, peneliti akan melakukan langkah-langkah berikut:

1. Reduksi Data: Tahap ini melibatkan pengurangan kompleksitas data dengan memilih data yang relevan dan signifikan untuk diteliti lebih lanjut. Data yang dipilih berasal dari berbagai sumber, termasuk observasi lapangan, wawancara dengan mahasiswa dan anggota Tim EcoGreen Campus, serta dokumentasi yang terkait dengan program sosialisasi.
2. Display Data: Setelah data direduksi, peneliti akan menyusun dan mengorganisir data tersebut dalam bentuk yang dapat dianalisis lebih lanjut, seperti tabel, grafik, atau narasi. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melihat pola-pola atau temuan yang muncul dari data yang telah dikumpulkan.
3. Penarikan Kesimpulan: Peneliti kemudian akan menganalisis data yang telah diatur dan mencari pola atau tema yang muncul dari data tersebut. Kesimpulan yang diambil akan berdasarkan interpretasi terhadap makna data, dengan memperhatikan konteks sosial dan lingkungan kampus.
4. Verifikasi Kesimpulan: Langkah terakhir dalam analisis data adalah memverifikasi kesimpulan yang telah diambil dengan merujuk kembali ke data awal dan memastikan bahwa interpretasi tersebut konsisten dan valid.

Dengan melakukan proses analisis data yang teliti dan sistematis, peneliti dapat menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang efektivitas sosialisasi Program Reuse, Reduce, and Recycle di lingkungan kampus UIN Raden Fatah Palembang, serta memberikan rekomendasi yang sesuai untuk perbaikan dan pengembangan program di masa depan.

Sosialisasi memang memiliki makna yang sangat penting dalam pembentukan individu sebagai anggota masyarakat yang efektif. Dalam konteks sosialisasi terkait dengan Program Reuse, Reduce, and Recycle di lingkungan kampus UIN Raden Fatah Palembang, upaya sosialisasi bertujuan untuk membuat mahasiswa memahami, menerima, dan menginternalisasi konsep-konsep dan praktik-praktik yang terkait dengan pengelolaan sampah yang ramah lingkungan.

Melalui proses sosialisasi, mahasiswa diajarkan tentang pentingnya praktik Reuse, Reduce, and Recycle dalam upaya menjaga lingkungan dan mewujudkan keberlanjutan. Mereka tidak hanya diberi pengetahuan tentang konsep-konsep tersebut, tetapi juga didorong untuk mengubah perilaku dan kebiasaan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks sosialisasi, mahasiswa diposisikan sebagai agen perubahan yang dapat mempengaruhi perilaku dan sikap masyarakat lainnya terhadap isu lingkungan. Dengan memahami peran mereka dalam sosialisasi Program Reuse, Reduce, and Recycle,

mahasiswa diharapkan dapat menjadi pelopor dan teladan bagi praktik-praktik berkelanjutan dalam masyarakat lebih luas.

Dengan demikian, sosialisasi bukan hanya tentang penyediaan pengetahuan, tetapi juga tentang pembentukan sikap, nilai, dan perilaku yang sesuai dengan fungsi sosial individu dalam masyarakat. Ini sejalan dengan konsep teori peranan (role theory) dalam sosiologi, di mana individu belajar dan mengadopsi peran-peran yang diharapkan dari mereka dalam konteks sosial tertentu.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surat Ali-Imran ayat 104 dengan Arti: *"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung"* Ayat tersebut secara jelas mengandung perintah agar ada sekelompok orang yang hadir untuk mengajak kepada kebaikan, menganjurkan kepada yang ma'ruf, menjaga dan orang dari setiap kemungkaran.. Hal ini sejalan dengan apa yang dilakukan oleh pihak EcoGreen Campus UIN Raden Fatah dalam melakukan ajakan kebaikan agar menciptakan lingkungan kampus yang baik dan asri yaitu dengan berupa sosialisasi program Reuse, Reduce and Recycle. Ayat tersebut secara jelas mengandung perintah agar ada sekelompok orang yang hadir untuk mengajak kepada kebaikan, menganjurkan kepada yang ma'ruf, menjaga dan orang dari setiap kemungkaran. Hal ini sejalan dengan apa yang dilakukan oleh pihak EcoGreen Campus UIN Raden Fatah dalam melakukan ajakan kebaikan agar menciptakan lingkungan kampus yang baik dan asri yaitu dengan berupa sosialisasi program Reuse, Reduce and Recycle.

Penggunaan berbagai bentuk arus komunikasi oleh Tim EcoGreen Campus UIN Raden Fatah Palembang dalam melaksanakan sosialisasi Program Reuse, Reduce, and Recycle menunjukkan pendekatan yang komprehensif dalam upaya menyampaikan pesan-pesan terkait lingkungan kepada mahasiswa dan komunitas kampus. Berikut adalah penjelasan singkat tentang masing-masing bentuk arus komunikasi yang disebutkan:

1. Komunikasi Satu Langkah (One-Step Flow Communication): Dalam bentuk komunikasi ini, pesan-pesan sosialisasi disampaikan langsung dari sumber kepada penerima tanpa melalui perantara yang signifikan. Dalam konteks EcoGreen Campus, ini mungkin mencakup presentasi langsung atau materi promosi yang disampaikan oleh anggota Tim Waste kepada mahasiswa dan staf kampus.
2. Komunikasi Dua Langkah (Two-Steps Flow Communication): Dalam bentuk komunikasi ini, pesan-pesan disampaikan dari sumber kepada pemimpin pendapat atau influencer di komunitas, yang kemudian menyampaikan pesan tersebut kepada orang lain dalam lingkaran mereka. Dalam konteks kampus, ini mungkin terjadi ketika anggota Tim Waste berinteraksi dengan mahasiswa atau staf yang memiliki pengaruh atau kepercayaan yang tinggi di kalangan mereka, dan kemudian menyampaikan pesan tentang pentingnya program Reuse, Reduce, and Recycle kepada orang lain.
3. Komunikasi Banyak Langkah (Multi-Steps Flow Communication): Dalam bentuk komunikasi ini, pesan-pesan sosialisasi melewati beberapa tahap atau perantara sebelum mencapai penerima akhir. Proses ini melibatkan serangkaian interaksi dan penyebaran

pesan melalui jaringan sosial atau komunitas. Dalam konteks kampus, ini mungkin terjadi ketika pesan-pesan tentang program lingkungan disebarkan melalui berbagai kelompok mahasiswa, organisasi, atau forum diskusi online, dan kemudian ditindaklanjuti oleh anggota komunitas yang tertarik untuk berpartisipasi dalam program tersebut.

Dengan menggunakan berbagai bentuk arus komunikasi, Tim EcoGreen Campus dapat mencapai beragam audiens di lingkungan kampus dan memastikan bahwa pesan-pesan tentang pentingnya praktik Reuse, Reduce, and Recycle tersebar luas dan dipahami dengan baik oleh masyarakat kampus. Ini merupakan strategi yang efektif dalam mempengaruhi sikap dan perilaku mahasiswa serta menciptakan budaya lingkungan yang berkelanjutan di kampus.

Penggunaan komunikasi satu langkah, dua langkah, dan banyak langkah oleh Tim EcoGreen Campus UIN Raden Fatah Palembang menunjukkan pendekatan yang holistik dalam menyampaikan pesan-pesan terkait program Reuse, Reduce, and Recycle kepada mahasiswa dan komunitas kampus. Melalui berbagai bentuk komunikasi ini, pesan-pesan tentang pentingnya praktik lingkungan yang berkelanjutan dapat disampaikan dengan efektif dan mencapai target audiens dengan lebih luas.

Selanjutnya, penggunaan analisis SWOT dalam penelitian ini akan memberikan wawasan yang mendalam tentang faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi efektivitas sosialisasi program EcoGreen Campus. Berikut adalah penjelasan singkat tentang penggunaan analisis SWOT:

1. *Strengths* (Kekuatan): Ini mencakup faktor-faktor internal yang memberikan keunggulan komparatif atau keunggulan dalam melaksanakan program sosialisasi. Contohnya, keberadaan Duta Green Campus yang mampu menyebarkan pesan-pesan program Reuse, Reduce, and Recycle secara lebih terarah dan personal.
2. *Weaknesses* (Kelemahan): Ini mencakup faktor-faktor internal yang membatasi kemampuan atau efektivitas sosialisasi. Misalnya, keterbatasan sumber daya atau dukungan dari pihak fakultas atau kurangnya partisipasi dari sebagian mahasiswa.
3. *Opportunities* (Peluang): Ini mencakup faktor-faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi. Contohnya, meningkatnya kesadaran lingkungan di kalangan mahasiswa atau dukungan dari pihak administrasi kampus.
4. *Threats* (Ancaman): Ini mencakup faktor-faktor eksternal yang dapat menghambat atau mengancam keberhasilan sosialisasi program. Misalnya, kurangnya dukungan atau perhatian dari pihak administrasi kampus atau persaingan dengan program-program lain yang serupa.

Dengan memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terkait dengan sosialisasi program Reuse, Reduce, and Recycle, Tim EcoGreen Campus dapat mengidentifikasi strategi yang efektif untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi dan mencapai tujuan program dengan lebih baik. Analisis SWOT juga dapat membantu dalam

perencanaan strategis jangka panjang untuk pengembangan dan peningkatan program lingkungan di masa mendatang.

Simpulan

Tim EcoGreen Campus UIN Raden Fatah Palembang telah menggunakan berbagai jenis arus komunikasi, termasuk one-step flow communication, two-step flow communication, dan multi-step communication, dalam melakukan sosialisasi tentang Program Reuse, Reduce, and Recycle di lingkungan kampus. Meskipun upaya sosialisasi telah dilakukan, terdapat kendala yang dihadapi, terutama terkait dengan kurangnya unit kecil yang dibentuk di setiap Fakultas yang khusus didedikasikan untuk program ini. Hal ini menyebabkan sosialisasi kurang maksimal di lingkungan Fakultas dan menyebabkan kurangnya pemahaman tentang program ini di kalangan mahasiswa. Meskipun demikian, sosialisasi program Reuse, Reduce, and Recycle dapat dianggap efektif dalam beberapa aspek, di mana pesan atau informasi yang dimaksud oleh Tim EcoGreen Campus berhasil disampaikan kepada mahasiswa. Namun, ada beberapa bentuk sosialisasi yang masih belum sepenuhnya efektif, terutama melalui pihak fakultas.

Daftar Pustaka

- Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Jakarta Reneka Cipta.
- Cahyani, A. D., & Yuningsih, S. (2020). Sosialisasi Program Gerakan #pedulisalingatan Hadapi COVID-19 Dalam Upaya Membantu Pemerintah Diskominfo Di Wilayah Kelurahan Pondok Kacang Timur. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–7. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>.
- EcoGreen Campus UIN Raden Fatah Palembang. (2023). Sosialisasi Dan Aksi Nyata Pembuatan Eco-Enzyme Oleh Civitas Akademika UIN Raden Fatah Palembang. <http://ecogreen.radenfatah.ac.id/index.php/sosialisasi-dan-aksi-nyata-pembuatan-eco-enzyme-oleh-civitas-akademika-uin-raden-fatah-palembang/>.
- Effendy, & Uchjana, O. (2019). *Ilmu Komunikasi: Teori Dan Praktek* (29th ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fachrudin, M. (2019). *Efektivitas Sosialisasi Program Kampung Keluarga Berencana Di Kelurahan Pasirjaya, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor*. Universitas Pakuan.
- Fathoni, A. (n.d.). *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rienla Cipta.
- Handaru, S. (n.d.). *Ilmu Komunikasi*. Universitas Kristen Petra Surabaya.
- Hanif, A. (2018). *Sosialisasi Program Dakta Peduli Dalam Meningkatkan Current Image Radio Dakta 107 FM*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Herdiansyah, H. (n.d.). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*.
- Humas. (2023). Tim Eco Green Campus UIN Raden Fatah Palembang Memperingati Hari Lingkungan Hidup Dengan Aksi Nyata Penuangan Eco-Enzyme Dan Menargetkan

- Pemecahan Rekor MURI 2024. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. https://radenfatah.ac.id/index.php/front/berita_detail/2901/Tim-Eco-Green-Campus-UIN-Raden-Fatah-Palembang-Memperingati-Hari-Lingkungan-Hidup-dengan-Aksi-Nyata-Penuangan-Eco-Enzyme-dan-Menargetkan-Pemecahan-Rekor-MURI-2024.
- Jabar, A. (2019). Efektivitas Sosialisasi Wisata Halal Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Sabang. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/14175/>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (n.d.). Efektif. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/efektif>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (n.d.). Sosialisasi. <https://kbbi.web.id/sosialisasi>.
- Liliweri, A. (2011). Komunikasi Serba Ada Serba Makna. Jakarta: Kencana.
- Muzzakki, N. F., Sundari, T., Nugroho, M. W., & Ramadhani, R. (2023). Analisis Strategi Menuju Eco Green Kampus Menggunakan Metode SWOT Pada Kampus Universitas Hasyi Asy ' Ari Jombang, 1(2).
- Nasution, S. (1988). Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung: Tarsiti.
- Nurdin, & Badri Muhammad, S. D. (n.d.). Efektivitas Sosialisasi Pencegahan Kebakaran Hutan Dan Lahan Pada Masyarakat Di Desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelawan Riau.
- Peraturan Pemerintah RI. (2012). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012.
- Purhantara, W. (2010). Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purnamaningrum, A., Surur, M. A., A'tourrohman, M., & Suprpto, A. (2021). Arboretum Untuk Green Campuss UIN Walisongo Semarang. Journal of Enviromental Science Sustainable, 2(1), 25–34. <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/envoist/article/view/1679>.
- Riswandi. (2009). Ilmu Komunikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rosalina, I. (2012). Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan, 01.
- Santika, E. F. (2023). Perubahan Iklim Ekstrem Hingga Pencemaran Tanah Jadi Masalah Lingkungan Yang Disorot Warga Dunia. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/31/perubahan-iklim-ekstrem-hingga-pencemaran-tanah-jadi-masalah-lingkungan-yang-disorot-warga-dunia>.
- Santoso, E., & Mite, S. (2010). Teori Komunikasi (2nd ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sekaran, U. (2006). Metodologi Penelitian. Jakarta: Salemba Empat.
- Soehartono, I. (2002). Metodologi Penelitian Sosial; Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2008). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutaryo. (2004). Dasar-Dasar Sosialisasi. Jakarta: Rajawali Press.

UIN Raden Fatah Palembang. (2022). SK Rektor Nomor 1484 Tahun 2022 30 Mei 22. Palembang.

Widjaja, A. W. (2008). Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat. Jakarta: Bumi Aksara.

Ziauddin, S. (1996). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Bandung: Mizan.